

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada pokok bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit diperoleh rata-rata *pretest* 32,25 dan rata-rata *posttest* 87,625.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pada pokok bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit diperoleh rata-rata *pretest* 28,5 dan rata-rata *posttest* 81,125.
3. Ada perbedaan hasil belajar kimia siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan model pembelajaran *Learning Cycle* pada pokok bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit kelas X di SMA Kartini Utama Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu lebih baik model *Problem Based Learning (PBL)* daripada model pembelajaran *Learning Cycle* yang dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa.

5.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik, khususnya mata pelajaran kimia pokok bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.
2. Mahasiswa yang lain dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Learning Cycle* diharapkan menggunakan dua kelas dengan sekolah yang berbeda sebagai studi perbandingan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan perbedaan hasil belajar yang lebih signifikan.